



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Evaluasi Dampak Pemberian Bantuan Permodalan Simpan
Pinjam Perempuan (SPP) pada Program Pemberdayaan Nasional
Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kenagarian
Pagaruyung Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat**

Oleh


WIDYA FRANATA

06 151 094

*Mahasiswa Program Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	WIDYA FRANATA	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		


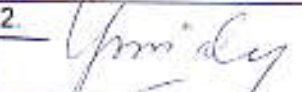
a) Tempat/tanggal lahir : Batusangkar /1 Januari 1988 b) Nama Orang Tua : Tartisal & Tusnita c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151094 f) Tanggal Lulus : 24 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,14 i) Lama Studi : 4 Tahun h) Alamat Orang Tua : Jalan Raya Bukit Gombak No. 131, Batusangkar

Evaluasi Dampak Pemberian Bantuan Permodalan SPP PNPM Mandiri Perdesaan Di Kenagarian Pagaruyung Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat
Skripsi S1 oleh: Widya Franata Pembimbing Skripsi: DR.H.Werry Darta Taifur,SE.MA

Abstrak

Skripsi ini berkenaan dengan dampak pemberian bantuan permodalan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di kenagarian Pagaruyung, kabupaten Tanah Datar dengan tujuan : (a). mengevaluasi kegiatan PNPM Mandiri pada kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kenagarian Pagaruyung; (b). mengidentifikasi manfaat yang diperoleh oleh masyarakat yang tergabung dalam kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan; (c) mengidentifikasi dampak dari pelaksanaan kegiatan SPP PNPM Mandiri Perdesaan ini terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dari 81 responden secara random. Metode analisa yang digunakan terdiri dari metode analisa deskriptif dan metode analisa dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bantuan permodalan SPP PNPM Mandiri Perdesaan berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan anggota kelompok SPP di Kenagarian Pagaruyung. Namun, dalam hal penanggulangan kemiskinan seharusnya tidak hanya dibantu melalui pemberian uang semata, akan tetapi harus ada pendampingan dan pembinaan dari pemerintah agar program ini dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang telah dirumuskan.


Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 24 Agustus 2010
Abstrak telah disetujui oleh :

anda angan	1. 	2. 	3.
lama erang	DR. H. Werry Darta Taifur, SE.MA	Drs. Yusrizal Yulius, MA	Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan sebagai suatu fenomena sosial tidak hanya dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang saja akan tetapi juga dihadapi oleh negara-negara yang sudah mempunyai keamanan di bidang ekonomi sekalipun. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang juga memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran yang cukup rumit. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran di Indonesia lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja terlebih lagi di daerah pedesaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran tersebut adalah dengan jalan pemberdayaan masyarakat.

Dalam mengatasi masalah kemiskinan sangat dibutuhkan kajian yang menyeluruh (*komprehensif*) sehingga dapat dijadikan acuan dalam merancang program pembangunan kesejahteraan sosial yang lebih menekankan pada konsep pertolongan. Pada konsep pemberdayaan, yang mana pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk menolong yang lemah atau tidak berdaya agar mampu baik secara fisik, mental, dan fikiran untuk dapat mencapai kesejahteraan sosial dalam hidupnya.

Sebagian besar permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat miskin/golongan ekonomi lemah dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya

adalah keterbatasan jumlah modal yang mereka miliki untuk berusaha dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, pemerintah bekerjasama dengan lembaga keuangan berupaya memberikan bantuan permodalan dengan cara pembiayaan untuk dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) terutama masyarakat miskin.

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah telah mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri mulai tahun 2007. PNPM Mandiri merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri) terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. Pendekatan PNPM Mandiri merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) adalah berupa menyediakan lapangan kerja untuk memperoleh pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat (PNPM Mandiri, 2007).

Melalui program PNPM Mandiri, diharapkan dapat terwujudnya prinsip dasar, pendekatan, strategi, serta berbagai mekanisme dan prosedur pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat (*pembangunan partisipatif*) sehingga proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dampak pemberian bantuan permodalan SPP PNPM Mandiri Perdesaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di kenagarian Pagaruyung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan SPP di kenagarian Pagaruyung sudah bisa dikatakan terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prosedur penyaluran dana bantuan yang telah sesuai dengan ketentuan dalam PNPM Mandiri Perdesaan yaitu disalurkan melalui kelompok, bukan perorangan. Namun daripada itu, pelaksanaan kegiatan SPP di kenagarian Pagaruyung tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan, adapun kendala tersebut seperti pengembalian telat atau tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam musyawarah dan ada juga nasabah yang tidak mau membayar angsuran dengan alasan belum ada uang. Disamping itu, kendala lain yang juga dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan SPP di kenagarian Pagaruyung yaitunya program SPP PNPM Mandiri Perdesaan saat ini baru sebatas penyaluran modal usaha bagi kelompok perempuan yang memiliki atau ingin memulai usaha sebagai strategi pengentasan kemiskinan, namun belum mengarahkan kegiatan perempuan kepada pengembangan bisnis yang menguntungkan. Untuk itu peran fasilitator dari PNPM dalam rangka memberikan penyuluhan serta pelatihan keterampilan kepada anggota SPP ini dirasa sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Wawan. 2009. *Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Unit Pengelola Kegiatan (Studi Kasus pada UPK PNPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen)*
- Arsyad, Lincoln. 1992. *Ekonomi Pembangunan Edisi 2*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN : Yogyakarta
- Batubara, Marwan et all . 2008 . *BLBI Ramai-ramai Merampok Negara* . Jakarta ; Hekal Media Center
- Deliamov. 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Ehwanudin, Okke. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan-perusahaan Go Publik di Indonesia*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hakim, Abdul. 2004 . *Statistika Deskripsi untuk Ekonomi dan Bisnis* . Yogyakarta : Ekonisia
- Kanban. 2009. *Jenis-jenis Modal dalam ekonomi*. Jakarta
- Kam, Hye Chung, Dean Duncan et all . 2003 . *Social Welfare Program Administration and Evaluation and Policy And Using Knowledge Discovery and Data Mining (KDD) on Administrative* : University of North Carolina . Chapel Hill
- Kuncoro, Mudrajad, Ph.D. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah* . Jakarta ; Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UGM